

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Teknik deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yaitu meringkas kata-kata menurut pemikiran responden sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti, diikuti dengan analisis kata-kata yang mendasari perilaku responden.³⁸

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata tertulis dan lisan orang serta perilaku yang dapat diamati dikumpulkan untuk memberikan data deskriptif. Perawatan ini mengambil pendekatan yang komprehensif untuk sejarah pasien.³⁹ Tujuan metode kualitatif adalah untuk menciptakan pemahaman konseptual yang sehat secara teoritis. Penelitian kali ini menggunakan studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan. Studi kasus adalah teknik yang menggambarkan jenis penelitian yang dilakukan pada objek tertentu selama jumlah waktu yang telah ditentukan di lokasi yang belum tentu sama dengan lokasi lain.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti itu sendiri yang merupakan instrumen penelitian yang menangkap makna dan hanya manusia yang dapat interaksi langsung dengan responden yang berkedudukan sebagai informan. Maka dari itu kehadiran mutlak diperlukan.

³⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 189.

³⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2018), 4.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri yang berada di Jl. Raya Kempleng RT. 003 RW. 006, Dsn. Bangi, Ds. Woromorto, Kecamatan Purwoasri, Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah hal dari mana data dapat diambil, dan memberikan instruksi eksplisit tentang bagaimana melakukan keduanya dan bagaimana data diproses. Dalam hal ini sumber data dibagi menjadi dua, diantaranya:

1) Data Primer

Sumber data pertama di lokasi penelitian atau item sasaran adalah tempat dimana data primer segera dikumpulkan. Data primer yang diolah peneliti dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui observasi, wawancara, atau laporan dalam makalah tidak resmi. Data untuk penelitian ini berasal dari wawancara dengan staf di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri dan staf Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data dari sumber sekunder atau tambahan dari informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumentasi, dimana dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang berisi informasi dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih nyata dan relevan dengan keadaan. permasalahan

penelitian. Sumber data tertulis dapat dikelompokkan menjadi data resmi, buku, publikasi, atau tulisan pribadi.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah Data dikumpulkan melalui sesi tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, dengan orang yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Teknik wawancara adalah prosedur pengumpulan data untuk keperluan penelitian melalui sesi tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dan responden. Ciri utama teknik wawancara ini adalah tiga hal yang selalu ada dalam wawancara: pewawancara, subjek, dan bahan wawancara.⁴¹ Dalam penelitian ini yang akan saya wawancarai adalah staf di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri diantaranya Agung Wahyudi selaku ketua, Ahmad Yudi Hariyono dan Lutfi Aris Dianto selaku pengelola sedangkan untuk staf Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya mewawancarai diantaranya Sudirman Agus selaku pimpinan RAJA dan Ima Wulandari selaku staf.

2) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya bahan tertulis. Peneliti memeriksa hal-hal tertulis seperti buku, majalah, dokumen, aturan, notulen rapat, buku harian, dan bahan tertulis lainnya sebagai bagian dari pendekatan dokumentasi.⁴² Peneliti dapat memahami bahwa

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 129.

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 133.

⁴² *Ibid.*, 201.

dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk buku, majalah, undang-undang, dan sumber lain dengan mempelajari dokumentasi yang dijelaskan di atas. Peneliti dapat menemukan informasi mengenai profil bisnis yang meliputi gambaran umum koperasi syariah, maksud dan tujuan, struktur organisasi, *job description*, dan catatan keuangan.

3) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah Panca indera digunakan oleh manusia dalam aktivitas sehari-hari, baik secara eksklusif maupun bersama dengan indera tambahan seperti pendengaran, penciuman, mulut, dan kulit. Akibatnya, pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pengamatannya dengan menggunakan panca indera mata, dengan bantuan panca indera lainnya. Dalam istilah lain, observasi adalah teknik pengumpulan data studi yang melibatkan peneliti mengamati subjek mereka.⁴³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kepercayaan digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian ini (uji kepercayaan). Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh secara akurat mencerminkan latar penelitian.

1) Perpanjangan Waktu Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan kerja lapangan lainnya sebagai akibat dari perpanjangan waktu

⁴³ Ibid., 143.

observasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti menerima data yang benar dan lengkap.

2) Meningkatkan Ketekunan

Berarti mengamati secara terus-menerus dan lebih penuh perhatian. Untuk lebih memahami topik yang diteliti. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui efektifitas program *babussalam insan madani* (BIMa) dalam mempertahankan eksistensi di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri.

3) *Triangulasi*

Triangulasi yaitu menggunakan sesuatu yang berbeda untuk alasan verifikasi atau sebagai pembandingan data sebagai strategi pemeriksaan keabsahan data.⁴⁴ Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dimana membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pemeriksaan, pengorganisasian, sistematisasi, dan validasi data untuk memberikan nilai akademik dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah pengumpulan data dari sampel dengan menggunakan instrumen yang dipilih, dan akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁵

⁴⁴ M. Junaidi Ghony dan Auzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 320.

⁴⁵ Agmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

Menurut beberapa sumber, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menciptakan gambaran yang sistematis dan faktual. Analisis dilakukan sepanjang tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah penyederhanaan, abstraksi, dan modifikasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan menjadi fokus utama dari proses seleksi. Sepanjang penyelidikan, data terus dikurangi. Tujuan utama reduksi data adalah untuk menyederhanakan data sekaligus memastikan bahwa data yang diproses termasuk dalam lingkup penelitian karena di sinilah tantangan penelitian berada.⁴⁶

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menampilkan kumpulan fakta yang terorganisir dengan baik dengan potensi untuk mengarah pada kesimpulan dan mengambil tindakan. Tujuan penyajian data adalah untuk mengidentifikasi pola-pola yang signifikan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan tindakan dapat diambil. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipelajari dengan menunjukkan data.⁴⁷

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam memeriksa data secara terus-menerus, baik selama pengumpulan data maupun saat menyajikan data. Setelah pengumpulan data,

⁴⁶ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 368.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 408.

kesimpulan akhir dikembangkan sesuai dengan temuan, catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan teknik temu kembali yang digunakan. Pengumpulan data baru dapat digunakan untuk verifikasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini, peneliti melakukan empat tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan sebelum kerja lapangan, menyusun proposal penelitian, memilih topik penelitian, mengkonsultasikan fokus tersebut, dan berkorespondensi dengan calon responden.
2. Kegiatan pengumpulan data dan perekaman data yang berkaitan dengan topik penelitian termasuk dalam tahap kerja lapangan.
3. Tahap analisis data juga melibatkan interpretasi data dan pemeriksaan validitas.
4. Kegiatan pengumpulan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan hasil penelitian merupakan bagian dari tahap penulisan laporan.⁴⁸

⁴⁸ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 71.